

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang menggambarkan dan menjelaskan tentang Program Dakwah Islamiyah Pengurus Masjid Nur Aisyah di Desa Bobong, Kecamatan Taliabu Barat, Kabupaten Pulau Taliabu.

Penelitian deskriptif berusaha menuturkan pemecahan masalah mengenai program dakwah Islamiyah di desa yang ada berdasarkan hasil observasi, maka penelitian juga menyajikan data, menganalisa dan menginterpretasikan. Peneliti hanya membuat kategori perilaku, mengenai gejala, dan mencatat dalam buku observasinya.

Penelitian ini tidak berusaha mencari hubungan, tidak pula menguji hipotesis, serta tidak terpaku pada teori, dengan demikian peneliti dapat bebas menggali informasi yang dibutuhkan dari objek penelitiannya saat berada di lapangan. Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi alamiah) (Cholid Narbuko dan Abu Acmadi, 2019, h. 44)

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Sesuai dengan judul, maka penelitian ini berlokasi di Masjid Nur Aisyah Desa Bobong, Kecamatan Taliabu Barat, Kabupaten Pulau Taliabu. Provinsi Maluku Utara. Penentuan lokasi di karenakan pusat informasi berada pada lokasi tersebut, dan karena memiliki jangkuan kemudahan dalam memperoleh informasi dan mengambil data agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Penelitian akan dilakukan setelah proposal ini diseminarkan hingga laporan penelitian selesai.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dari mana data diperoleh (Suharni Arikunto, 2020, h. 129). Adapun sumber data yang penulis gunakan adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan Pengurus Masjid Nur Aisyah di Desa Bobong, Kecamatan Taliabu Barat, Kabupaten Pulau Taliabu.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Program Dakwah Islamiyah Pengurus Masjid Nur Aisyah di Desa Bobong, Kecamatan Taliabu Barat, Kabupaten Pulau Taliabu.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara penggunaan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan (Sustrisno Hadi, 2021, h. 136).

Dalam penelitian ini wawancara merupakan metode primer yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data, di samping metode-metode lain sebagai pelengkap. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penjelasan Program Dakwah Islamiyah Pengurus Masjid Nur Aisyah di Desa Bobong, Kecamatan Taliabu Barat, Kabupaten Pulau Taliabu serta faktor pendukung dan penghambat apa saja yang dialami pengurus masjid tersebut.

Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, untuk memudahkan dalam melaksanakan metode wawancara, peneliti menyusun kerangka dasar yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan. Hal ini untuk menghindari adanya pertanyaan yang menyimpang dari permasalahan.

Adapun narasumber dalam proses wawancara ini tertuju pada:

- Imam Masjid Nur Aisyah di Desa Bobong, Kecamatan Taliabu Barat, Kabupaten Pulau Taliabu.
- Pengurus Masjid Nur Aisyah Desa Bobong, Kecamatan Taliabu Barat, Kabupaten Pulau Taliabu.
- Jamaah Masjid Nur Aisyah dan pihak-pihak yang terlibat.

#### b. Metode Observasi

Observasi (pengamatan langsung) adalah cara menghimpun data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki secara langsung. Dalam penelitian ini, metode observasi dilakukan untuk mendapatkan data-data yang mudah diamati secara langsung seperti letak geografis Masjid Agung Nur Aisyah di Desa Bobong, Kecamatan Taliabu Barat, Kabupaten Pulau Taliabu, sarana dan prasarana yang dimiliki, kondisi pengurus Masjid Agung Nur Aisyah di Desa Bobong, Kecamatan Taliabu Barat, Kabupaten Pulau Taliabu, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

#### c. Metode Dokumentasi

Menurut Suharnisi Arikunto, metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda (Suharni Arikunto, 2020, h. 236).

Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto wawancara bersama narasumber, dokumen profil Masjid Agung Nur Aisyah di Desa Bobong, Kecamatan Taliabu Barat, Kabupaten Pulau Taliabu. Dokumen tentang pengurus Masjid Agung Nur Aisyah dan foto-foto kegiatan keislaman Masjid Nur Aisyah di Desa Bobong, Kecamatan Taliabu Barat, Kabupaten Pulau Taliabu.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif Sugiyono mengemukakan ada tiga komponen pokok dalam analisis data yakni (Mamik, 2021, h. 125):

#### a. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok untuk dan memfokuskan pada hal-hal yang penting berkaitan dengan Program Dakwah Islamiyah Pengurus Masjid Nur Aisyah di Desa Bobong, Kecamatan Taliabu Barat, Kabupaten Pulau Taliabu. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, laporan penelitian. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu penyajian data yang sudah disaring dan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan seterusnya.

c. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal. Berdasarkan tentang penarikan kesimpulan di atas, dapat dipahami bahwa penarikan kesimpulan adalah menyederhakan kalimat, arti benda-benda, alur sebab akibat yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian berdasarkan data yang diperoleh selama berada di lapangan.

**3. 7 Pengecekan Keabsahan Data.**

a. Trianggulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasikan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2019, h. 12).

Untuk menguji kredibilitas data maka peneliti menghimpun data dari dari sumber yang berbeda misalkan setelah peneliti melakukan wawancara dengan Imam Masjid Nur Aisyah, maka peneliti mengkonfirmasi kebenaran data dengan jamaah dan pengurus Masjid Nur Aisyah yang lain.

b. Trianggulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal dengan mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredilitas data, data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti

menghasilkan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan menghasilkan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Sehingga selanjutnya dapat mengecek dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan cara yang berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2019, h. 12).

